

Peran Pegadaian dalam Perekonomian Indonesia sebagai Solusi Keuangan Terpercaya untuk Masyarakat

Monica Herse Zaine Sibarani, Hammam Zaki
Jursan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: 210304144@student.umri.ac.id

Abstrak

PT Pegadaian telah memainkan peran signifikan dalam perekonomian Indonesia sejak pendiriannya lebih dari satu abad yang lalu. Sebagai lembaga keuangan terpercaya, Pegadaian menyediakan berbagai layanan yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial, termasuk layanan gadai, pembiayaan mikro untuk UKM, dan produk keuangan lainnya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Pegadaian dalam memberikan solusi keuangan yang cepat, aman, dan terpercaya kepada masyarakat Indonesia, serta kontribusinya terhadap peningkatan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan membahas berbagai aspek layanan Pegadaian dan dampaknya terhadap perekonomian lokal dan nasional, artikel ini mengkaji bagaimana Pegadaian beradaptasi dengan perubahan zaman dan tetap relevan sebagai solusi keuangan yang dapat diandalkan

Kata Kunci: *Pegadaian, solusi keuangan, perekonomian Indonesia, inklusi keuangan.*

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berbeda beda, sehingga dihasilkan sumber daya manusia yang berbeda-beda juga. Indonesia termasuk dalam kategori negara dengan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Meskipun Indonesia telah menerapkan sistem pendidikan yang dianggap cukup baik dan bagus, namun terdapat sejumlah kesalahan dalam pelaksanaannya yang menyebabkan sistem pendidikan tersebut mengalami kemunduran. Akibatnya, dampak negatif ini juga berimbas pada sumber daya manusia yang tidak stabil dalam hal akses terhadap pekerjaan yang layak, disebabkan oleh kurangnya peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Biaya pendidikan di Indonesia juga tergolong tinggi (Sutrisno dan Yang, 2023). Orang tua kami sering memberikan nasihat: "Ketika kamu mulai menghasilkan uang, belilah beberapa perhiasan dan properti lainnya. Anda dapat menggadaikannya setiap kali menghadapi kesulitan keuangan." "Mentalitas pegadaian" ini masih banyak diterapkan hingga saat ini. Salah satu penyebabnya mungkin terkait dengan buruknya fungsi sistem perbankan. Meskipun layanan simpanan bank kini dapat diakses oleh banyak orang, hanya sedikit yang dapat meminjam dari lembaga perbankan. Saat ini, pegadaian semakin populer. Selain biaya transaksi yang sangat minim bagi peminjam, pinjaman juga mudah diperoleh asalkan barang berharga dapat diajukan sebagai jaminan. Melalui ekspansi yang pesat di berbagai provinsi, pegadaian telah memainkan peran penting dalam pembangunan. Dahulu, pegadaian beroperasi

layaknya toko kecil dengan pengawasan pemerintah yang sangat terbatas. Faktanya, satu-satunya hubungan antara unit-unit ini dan lembaga pemerintah terjadi ketika mereka membayar biaya pendaftaran bisnis serta pajak penghasilan. Mereka bahkan tidak terikat oleh Hukum Riba yang berlaku.

Dengan diperkenalkannya serangkaian reformasi keuangan, Bank Sentral diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan sistem keuangan dan kredit. Hal ini mencerminkan pemikiran yang diajukan oleh Gurley dan Shaw (Yongsheng et al. , 2020). Seiring dengan perkembangan ini, lembaga keuangan non-bank, yang umumnya beroperasi di luar batasan regulasi Bank Sentral, kini berada di bawah yurisdiksi Bank Sentral. Lembaga keuangan non-bank lainnya, seperti pegadaian, memiliki kewenangan untuk memberikan pinjaman, namun tidak diperkenankan untuk menerima simpanan. Oleh karena itu, berbeda dengan negara lain, pegadaian di Indonesia termasuk dalam kategori sistem keuangan formal, dalam pengertian bahwa mereka diatur dan diawasi oleh Bank Sentral (Arsyad, Supatminingsih, dan HAS AN, 2022).

Pegadaian, sebagai salah satu lembaga keuangan yang telah ada sejak masa kolonial, memiliki kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat, terutama yang berada di lapisan ekonomi menengah ke bawah. Pegadaian menawarkan produk dan layanan yang tidak hanya berfokus pada aspek pinjaman tetapi juga pada investasi dan pembiayaan usaha. Pegadaian juga merupakan salah satu lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat yang belum memiliki inklusi keuangan formal dan lebih memilih kredit tradisional serta digunakan untuk memenuhi kebutuhan darurat namun seiring dengan berkembangnya sistem keuangan dan krisis keuangan kelompok keluarga yang sebelumnya kaya, pegadaian juga diminati oleh masyarakat kelas menengah ke atas (Nicolini & Cude, 2019). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai peran Pegadaian dalam mendukung perekonomian Indonesia dan memberikan solusi keuangan yang terpercaya bagi masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Pegadaian dalam Perekonomian

Sebagai lembaga keuangan yang sudah lama berdiri, Pegadaian memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mengakses sumber daya finansial. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa Pegadaian memberikan kontribusi besar dalam memperbaiki akses keuangan bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses layanan perbankan formal. Layanan gadai, yang dikenal mudah dan cepat, telah membantu masyarakat yang membutuhkan dana cepat tanpa proses administrasi yang rumit. Selain itu, Pegadaian juga mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan menawarkan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Inklusi Keuangan di Indonesia

Inklusi keuangan adalah isu utama di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia. Menurut data Bank Dunia, sekitar 60% penduduk Indonesia tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan formal. Pegadaian menjadi salah satu lembaga yang mengisi kesenjangan ini dengan cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia berhasil mengatasi masalah ini dan berkontribusi besar dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan berbagai produk yang mudah diakses oleh masyarakat, baik melalui layanan gadai maupun produk tabungan emas dan pembiayaan mikro.

Pembiayaan Mikro untuk UMKM

Sektor UKM di Indonesia berperan penting dalam perekonomian negara, namun banyak pelaku usaha yang kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Pegadaian menawarkan solusi dengan produk pembiayaan mikro yang memberikan pinjaman dengan syarat yang lebih ringan. Layanan ini membantu UKM untuk mengembangkan usaha mereka, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan pekerjaan.

METODE

Kegiatan promosi menjadi kegiatan Pegadaian dalam memasarkan produknya guna mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Promosi menjadi daya tarik untuk menarik masyarakat dan mendorong masyarakat berpartisipasi dalam penggunaan produk-produk Pegadaian. Metode yang digunakan perusahaan untuk, mencapai tujuan tersebut yaitu :

1. Canvassing

Canvassing merupakan strategi pemasaran produk yang dilakukan dengan cara menyebarkan brosur ke pasar dengan tujuan untuk mengenalkan produk Pegadaian . Dimana biasanya Pegadaian memperkenalkan produknya hanya di tempatnya saja namun Pegadaian terjun ke masyarakat sekitarnya, dimana banyak hal yang bisa dilakukan di pegadaian, termasuk transaksi pembelian. kredit listrik dan pembayaran di muka. rencana cicilan dan strategi lain yang biasa diterapkan adalah menyerang pasar dengan menghadirkan produk pegadaian ke semua segmen pasar.

2. Pengenalan Aplikasi Pegadaian Digital (PDS)

Aplikasi Pegadaian Digital merupakan platform terbaru yang diluncurkan PT Pegadaian yang bertujuan untuk memudahkan pemberi pinjaman dan nasabah bertransaksi online. Aplikasi pegadaian digital ini digunakan untuk mengelola transaksi seperti perpanjangan, pembayaran, pembayaran, pembayaran dan lain-lain. Dalam aplikasi ini, pelanggan hanya perlu mendaftar menggunakan data pribadinya dengan memasukkan nama bank dan nomor rekening pelanggan yang ingin dibayar

di aplikasi untuk mendapatkan CIF yang nantinya akan digunakan untuk memudahkan transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) merupakan program yang mendorong mahasiswa untuk menguasai langsung ilmu kerja praktek dengan benar-benar terjun di lapangan, berbekal ilmu-ilmu terdahulu yang diajarkan di sekolah dan dilatih melalui program magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Pegadaian UPC Pasar Pasar Pagi Arengka yang dimulai pada tanggal 13 November 2024 sampai dengan tanggal 9 Maret 2025. Hasil dari program magang ini adalah mahasiswa dapat memahami dan mengetahui tentang sistem kerja di PT. Pegadaian Cabang Panam. Sebagaimana selama magang, mahasiswa diberi tugas oleh pengelola unit antara lain: (1) Mendukung pelayanan transaksi nasabah, (2) Mendukung manajemen promosi produk di PT Pegadaian, (3) Membantu menyusun buku kas kas setiap hari (4) Melakukan pengarsipan surat bukti gadai, (5) Melakukan penempelan transaksi dan mengcopy rekapitulasi transaksi perhari.

Dimana bentuk dari kegiatan ini memiliki hasil dan pembahasan terkait peran Pegadaian dalam perekonomian Indonesia sebagai solusi keuangan terpercaya untuk masyarakat memberikan pengaruh besar dalam keuangan masyarakat diantaranya :

1. Layanan Gadai sebagai Solusi Keuangan Cepat

Layanan gadai di PT Pegadaian adalah salah satu layanan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Prosesnya yang cepat, dengan persyaratan yang sederhana, membuat gadai menjadi solusi utama bagi banyak orang yang membutuhkan dana dalam waktu singkat. Pegadaian menerima berbagai macam barang sebagai jaminan, termasuk emas, kendaraan, dan barang berharga lainnya. Hal ini memudahkan masyarakat dari berbagai lapisan untuk memanfaatkan layanan ini.

2. Pembiayaan Mikro untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

UMKM merupakan sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, namun pelaku UKM di Indonesia seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari bank karena persyaratan yang ketat. Pegadaian, melalui program Pembiayaan Mikro yaitu produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) , memberikan pinjaman untuk usaha kecil dengan bunga yang terjangkau dan prosedur yang lebih sederhana. Program ini memungkinkan pelaku UKM untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal dan internasional.

3. Peningkatan Inklusi Keuangan

Pegadaian memiliki jaringan cabang yang luas di seluruh Indonesia, yang memungkinkan mereka menjangkau masyarakat dari berbagai daerah, termasuk daerah pedesaan yang sulit diakses oleh bank-bank besar. Dengan produk-produk

yang dapat diakses oleh masyarakat dengan pendapatan rendah, Pegadaian turut berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

4. Peran Pegadaian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Melalui layanan pembiayaan dan gadai, Pegadaian tidak hanya memberikan akses keuangan, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Banyak pelaku usaha yang dapat berkembang berkat pembiayaan yang diberikan Pegadaian. Selain itu, dengan adanya program tabungan emas, masyarakat juga diberi kesempatan untuk berinvestasi dalam bentuk yang lebih aman dan menguntungkan. Tabungan emas yang disediakan oleh Pegadaian menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik, terutama bagi masyarakat dengan dana terbatas. Dengan menyisihkan uang untuk membeli emas, masyarakat dapat berinvestasi dalam bentuk yang mudah dipahami dan relatif aman. Harga emas yang cenderung meningkat seiring waktu membuat produk ini menjadi pilihan banyak orang.

PENUTUP

Kesimpulan

PT Pegadaian telah membuktikan diri sebagai lembaga keuangan terpercaya yang memberikan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia sebagai solusi keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat Indonesia. Melalui layanan gadai, pembiayaan mikro untuk UMKM, dan tabungan emas Pegadaian berkontribusi besar terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di sektor UKM. Pegadaian telah menjadi jembatan bagi masyarakat untuk mendapatkan akses keuangan yang cepat, aman, dan tanpa prosedur yang rumit. Dengan jaringan yang luas dan produk-produk inovatif, Pegadaian terus memperkuat posisinya sebagai solusi keuangan yang terpercaya di Indonesia dan berperan dalam mendorong perekonomian Indonesia menuju kestabilan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan mengikuti Magang kerja (MBKM) penulis sebagai mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman pengetahuan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis secara pribadi, terlebih bagaimana Pegadaian sangat berperan dalam perekonomian masyarakat khususnya sebagai solusi keuangan dalam menjaga kestabilan perekonomian, dan juga penulis diajarkan untuk bagaimana berpikir kritis terhadap keuangan kehidupan dimasa depan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program magang kerja (MBKM) yang telah penulis lakukan, penulis telah dibimbing menjalankan program dengan baik dan sesuai dengan materi yang disusun. Saran untuk program magang kerja (MBKM) semoga kedepannya bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Dan kepada pengelola di tempat magang agar

lebih aktif untuk memberi arahan kepada peserta magang, kemudian untuk para dosen pembimbing semoga bisa lebih memberi arahan dan memberi pendapat kepada mahasiswa dalam proses magang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2020). Laporan Inklusi Keuangan Indonesia 2020.
- Ahmad, S. (2021). Peran Pegadaian dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nicolini, G., & Cude, B. J. (2019). The influence of financial well-being on pawnshop use. *Journal of Consumer Affairs*, 53(4), 1674-1692.
- Suryani, D., & Pratama, I. (2020). *The Role of Microfinancing in Empowering Small and Medium Enterprises in Indonesia*. *Journal of Business and Economics*, 15(3), 110-120.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM). *Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 12(2), 485-494.